

Pengaruh Program Bimbingan Al-Qur'an Secara Intensif Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santriwati Kelas 1 TMI Putri Darunnajah 2 Cipining

Aura 'Aisyah Mariyyatul Qibtiyah Addinuh¹, M. Yogi Saputra²

STAI Darunnajah Bogor, Indonesia

aura.aisyah07@gmail.com¹, yogisaputra@darunnajah.ac.id²

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 8 Agustus 2024
Halaman : 191-197

Keywords:

Guidance of the Qur'an
Enhancement of Abilities
Darunnajah 2 Cipining

Abstract

This study was motivated by the fact that some female students were still not fluent and proficient in reading the Qur'an. The program called the Qur'an Guidance Program aims to improve an individual's ability to read the Qur'an correctly and accurately. This research utilized a quantitative approach and involved all first-year TMI students who participated in the Qur'an guidance program, totaling 34 female students. To collect data, questionnaires and documentation methods were used. Data analysis was conducted using multiple regression and correlation coefficients, with statistical calculations performed using SPSS version 22. The results of the study indicate a relationship between the Qur'an Guidance Program (X) and the Improvement of Qur'an Reading Skills (Y) among first-year TMI students at Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa santriwati yang masih belum lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Program yang disebut Program Bimbingan Al-Qur'an dirancang untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan seluruh santriwati kelas 1 TMI yang mengikuti bimbingan Al-Qur'an, dengan total 34 santriwati. Untuk pengumpulan data, digunakan kuesioner atau angket serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dan koefisien korelasi, dengan perhitungan statistik yang dilakukan melalui SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara Program Bimbingan Al-Qur'an (X) dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) pada santriwati kelas 1 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Kata Kunci : Bimbingan Al-qur'an, Peningkatan Kemampuan, Darunnajah 2 Cipining

PENDAHULUAN

Al-qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam, pendidikan Islam sangat terkait dengannya. Al-qur'an dianggap sebagai salah satu sumber pendidikan Islam yang paling penting dan pertama karena didalamnya memiliki nilai-nilai absolut yang diberikan oleh Allah SWT. Selain itu, Allah SWT telah menciptakan manusia dan bertanggung jawab untuk mengajar mereka. Dengan demikian, wahyu-Nya mengandung banyak materi pendidikan. Al-Qur'an mencakup semua masalah Pendidikan. (Suryadi, 2022)

Kaitannya dengan membaca Al-Qur'an ini Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surat Al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

45. Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) mengungkapkan bahwa sekitar 65 persen penduduk Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an. Meskipun mayoritas penduduk

Indonesia beragama Islam, kenyataan ini menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari total 225 juta Muslim di Indonesia, 54% di antaranya tergolong tidak mampu membaca Al-Qur'an. Data Susenas dari BPS tahun 2018 juga mencatat bahwa 53,57% penduduk Muslim di Indonesia belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Kondisi ini menimbulkan keprihatinan dari UNESCO, UNICEF, WHO, Bank Dunia, dan Human Right Watch (Sumantri, 2020).

Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa beberapa santriwati di Darunnajah 2 Cipining masih belum mahir membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan tingkat kemampuan masing-masing santriwati dalam membaca Al-Qur'an dan latar belakang yang berbeda-beda. Setiap santriwati memiliki bakat dan kecenderungan yang berbeda dalam memahami serta menyerap materi. Beberapa aspek penting yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup tajwid yang benar, yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), sifat-sifatnya, dan cara membaca yang benar (Iswara). Selain itu, penting bagi santriwati untuk mempelajari makharijul huruf, agar dapat membedakan bunyi huruf hijaiyah yang mirip saat diucapkan. Bagian lain dari kemampuan membaca yang baik adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan tartil, yaitu membaca dengan tenang, santai, memperhatikan tajwid, dan tidak tergesa-gesa (Birri, 2019).

Program bimbingan Al-Qur'an dirancang untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa serta kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid serta harokatnya. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti bimbingan baca Al-Qur'an dan tajwid. Program tersebut terkait dengan beberapa elemen penting, yaitu disiplin, ketekunan, motivasi, dan metode bimbingan yang memungkinkan santriwati untuk mempelajari materi secara mandiri. Disiplin diartikan sebagai perilaku yang konsisten dan patuh terhadap aturan, serta tepat waktu dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan (Adawiyah, 2023). Ketekunan diperlukan agar santriwati cepat lancar membaca Al-Qur'an dan tidak mudah putus asa. Motivasi berperan penting sebagai pendorong proses belajar dan penentu arah kegiatan belajar, sehingga santriwati dapat mencapai tujuan pembelajaran (Sardiman, 2019). Metode bimbingan membaca Al-Qur'an memungkinkan santriwati untuk mencoba materi pelajaran secara mandiri (Nasih, 2009).

Berdasarkan ruang lingkup penelitian ini, yang berfokus pada dampak intensif program bimbingan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining, diduga bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah program bimbingan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program bimbingan Al-Qur'an yang intensif berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang mengandalkan data berupa angka untuk memperoleh informasi. (Margono, 2010) Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka dalam proses pengumpulan, interpretasi, dan penyajian hasil. Selain itu, pada tahap penarikan kesimpulan, penggunaan gambar, tabel, atau grafik data visual sangat membantu. (Zuhairi, 2016)

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif asosiatif digunakan untuk menentukan hubungan antara program bimbingan Al-Qur'an dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Instrumen terstruktur seperti kuesioner, angket, dan tes digunakan dalam pengumpulan data, yang diuji terlebih dahulu untuk memastikan relevansi dan validitasnya. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y), yang korelasinya akan dianalisis. Variabel yang menyebabkan perubahan, seperti Program Bimbingan Al-Qur'an, disebut variabel independen, sementara variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, seperti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh santri yang mengikuti program bimbingan Al-Qur'an di kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining, yang berjumlah 34 siswa. Beberapa metode yang

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi angket atau kuesioner, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan daftar pertanyaan, serta dokumentasi yang melibatkan pengumpulan, seleksi, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk gambar, kutipan, dan referensi dari sumber lain. Data dalam penelitian ini diambil dari Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor, termasuk dokumen dan foto yang relevan dengan Program Bimbingan Al-Qur'an dan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi Kelancaran, Tajwid, dan Makharijul Huruf, sedangkan indikator dalam Program Bimbingan Al-Qur'an meliputi Disiplin, Ketekunan, Motivasi, dan Metode.

Hipotesis statistik untuk studi ini adalah $H_0 = \beta \leq 0$ Kemampuan santriwati Darunnajah 2 Cipining Bogor untuk membaca Al-qur'an tidak meningkat sebagai akibat program bimbingan Al-Qur'an. $H_1 = \beta > 0$ Kemampuan baca Al-qur'an santriwati Darunnajah 2 Cipining Bogor meningkat sebagai akibat program bimbingan Al-qur'an yang intensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, yang berlokasi di Jl. Argapura, Kp Cipining, RT/RW 002/003, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun pelaksanaan penelitian berlangsung dari tanggal 17 Februari 2024 hingga 10 Juni 2024. Jadwal penelitian ini telah disesuaikan dengan kalender akademik dan kegiatan yang berlangsung di sekolah. Tabel berikut menunjukkan tanggapan dari responden tentang Program Bimbingan Al-Qur'an saat ini di kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining:

Tabel 1 Deskriptif Program Bimbingan Al-qur'an

N Valid	34
Missing	0
Mean	129,3235
Standard Error	2,62
Median	132,5
Mode	120
Standard Deviation	15,2077
Sample Variance	231,2763
Range	10
Minimum	90
Maximum	148
Sum	4045
Count	34

Berdasarkan data yang diperoleh dari 34 responden, diketahui bahwa N adalah jumlah total data. Semua data valid, sebanyak 34 data, tanpa ada yang hilang (missing). Dari data tersebut, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari 34 siswa, skor kuesioner Program Bimbingan Al-Qur'an tertinggi (maksimum) adalah 148, sedangkan skor terendah (minimum) adalah 90, dengan rentang (range) sebesar 60. Nilai tengah (median) adalah 132,5, dan nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 120, sementara rata-rata (mean) berada di angka 129,3235. Variansi (variance) dari data tersebut adalah 231,2763, dengan standar deviasi (standard deviation) sebesar 15,2077. Tabel Berikut menunjukkan tanggapan responden terhadap peningkatan kemampuan baca Al-qur'an:

Tabel 2 Deskriptif Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an

N Valid	34
Missing	0
Mean	115,23
Standard Error	2,57
Median	114,5
Mode	123
Standard Deviation	14,99
Sample Variance	224,852
Range	30
Minimum	82
Maximum	143
Sum	3918
Count	34

Dari 34 responden yang datanya dikumpulkan, seluruh data dinyatakan valid dan tidak ada yang hilang. Berdasarkan data tersebut, analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dari 34 siswa memiliki skor tertinggi (maksimum) sebesar 143, skor terendah (minimum) sebesar 82, dengan rentang (range) sebesar 30. Nilai median tercatat sebesar 114,5, sementara nilai modus adalah 123, dan rata-rata (mean) mencapai 115,23. Variansi (variance) dari data ini adalah 224,852, dan standar deviasi (standard deviation) tercatat sebesar 14,99.

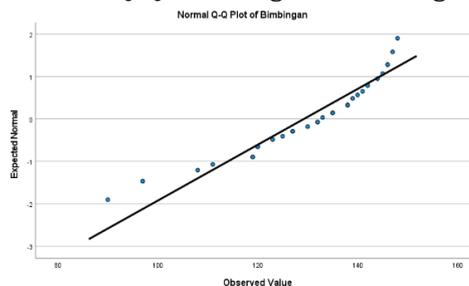
Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Jika distribusi data normal, maka uji statistik dapat diterapkan. Uji kenormalan distribusi data ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square pada SPSS.

Tabel 3 Uji Normalitas Program Bimbingan Al-qur'an

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.131	34	.149	.908	34	.007

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,149 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selain itu, pengujian normalitas juga dapat dilakukan menggunakan Q-Q plot; indikator normalitas terlihat jika data tersebar dalam bentuk titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 1 Normal Q-Q Plot Program Bimbingan Al-qur'an



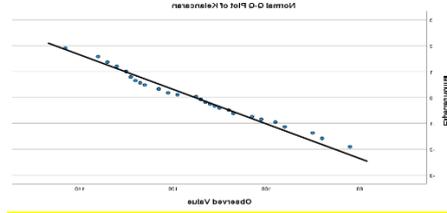
Tabel 4 Uji Normalitas Peningkatan Kemampuan Baca Al-qur'an

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

.109	34	.200*	.974	34	.565
------	----	-------	------	----	------

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Q-Q plot; data dianggap berdistribusi normal jika titik-titik data tersebar mendekati atau sejajar dengan garis lurus, seperti yang terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2 Normal Q-Q Plit Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an



Tabel 5 Koefisien Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.376	13.824		5.163	.000
	Bimbingan Alquran secara Intensif	.512	.111	.632	4.614	.000

Uji koefisien sebelumnya menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memprediksi pengaruh program bimbingan Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki konstanta (a) sebesar 71,376 dan koefisien beta sebesar 0,632. Oleh karena itu, persamaan regresinya adalah $Y = 71,376 + 0,632X$. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam program bimbingan Al-Qur'an akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,632. Sebaliknya, jika program bimbingan Al-Qur'an mengalami penurunan, maka kemampuan membaca Al-Qur'an diprediksi juga akan menurun. Tanda + pada persamaan ini menunjukkan adanya pengaruh langsung, di mana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan berpengaruh pada variabel dependen (Y). Persamaan $Y = 71,376 + 0,632X$ ini digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh program bimbingan Al-Qur'an, dan diuji untuk melihat validitas penggunaannya.

Berdasarkan nilai signifikansi tabel *coefficients* diperoleh t_{hitung} 4,614 dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak df atau dk (derajat kebebasan = jumlah data-2 atau $34-2 = 32$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.03693$ Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,614 > 2.03693$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan. Sehingga bimbingan alqur'an secara intensif berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran membaca alqur'an.

Tabel 6 Anova Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1842.790	1	1842.790	21.290	.000 ^b
	Residual	2769.827	32	86.557		
	Total	4612.618	33			

Pada Tabel berikut pengujian signifikansi persamaan garis regresi dan baris regression kolom ke-5, yaitu $F_{hitung} (b/a) = 21,290$ dan p-value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, untuk itu dapat disimpulkan bahwa regresi Y dan X adalah signifikan.

Tabel 7 Uji Koefisien Sederhana

Bimbingan	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Kelancaran	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

Tabel korelasi diatas diperoleh skor *Pearson Correlation* sebesar 0,632, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh antara variabel program bimbingan Al-Qur'an (X) dengan variabel peningkatan kemampuan baca Al-qur'an (Y) yang kuat. Selanjutnya diperoleh hasil pengujian harga korelasi (r_{xy}) sebesar 0,632 dan harga r_{tabel} pada jumlah N 34 sesuai rumus $(n-2)$ menjadi $34-2 = 32$ dengan signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 0,342. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,632 > 0,349$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat diartikan terdapat korelasi antara program bimbingan Al-qur'an terhadap peningkatan kemampuan baca Al-qur'an.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.381	9.304

Pada tabel *Model Summary* diatas diperoleh nilai R sebesar = 0,632 dengan nilai probabilitas (sig. Fchange) = 0,000. Karena nilai sig. $F_{Change} < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diteolak dan H_1 diterima. Artinya program bimbingan Al-Qur'an terdapat hubungan signifikan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan baca Al-qur'an santriwati kelas 1 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, untuk mengukur efektivitas program bimbingan Al-Qur'an, dari 30 item pernyataan, dan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang juga terdiri dari 30 item pernyataan, peneliti menggunakan skala Likert. Data ini diperoleh dari 34 responden yang merupakan siswa kelas 1 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining. Berdasarkan analisis data yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, ditemukan bahwa tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an santriwati kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining terbagi menjadi tiga kategori. Satu santriwati (99,77%) berada pada kategori sangat lancar, tiga santriwati (97,03%) dalam kategori lancar, dan sepuluh santriwati (88,21%) dalam kategori belum lancar.

Setelah melakukan analisis deskriptif terhadap program bimbingan Al-Qur'an dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas 1 TMI di Pesantren Darunnajah 2 Cipining. Berbagai kegiatan yang dirancang khusus telah dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel program bimbingan Al-Qur'an memiliki pengaruh sebesar 0,632 terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan koefisien determinasi sebesar 63,2%. Ini berarti bahwa program bimbingan Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 63,2% terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara variabel X dan Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan diskusi dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa program bimbingan Al-Qur'an di Pesantren Darunnajah 2 Cipining memiliki kualitas yang baik, dengan rata-rata skor variabel program bimbingan Al-Qur'an sebesar 129,3235.

Analisis data dalam tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa santriwati kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari data tersebut, diketahui bahwa tingkat kelancaran sangat lancar mencapai 99,77% dengan frekuensi 1 santriwati. Selain itu, terdapat 3 santriwati dengan tingkat kelancaran lancar sebesar 97,03%, dan 10 santriwati yang masih berada pada tingkat belum lancar dengan persentase 88,21%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa santriwati kelas 1 TMI Pesantren Darunnajah 2 Cipining menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

REFERENCES

- Adawiyah, S. R. (2023). Penerapan Disiplin Membaca Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren . *Jurnal Studi Islam* , 19.
- Birri, M. B. (2019). *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an* . Lirboyo Kediri: Madrasah Murottili Qur'an .
- Depag. (2005). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Iswara, P. D. (t.thn.). Pengembangan Materi Ajar dan Evaluasi pada Keterampilan Mendengar dan Membaca.
- Margono, S. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasih, A. M. (2009). Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . Bandung .
- Sardiman, A. M. (2019). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.
- Sumantri, I. (2020). Implementasi Pemberantasan Buta Huruf Arab (Al-Qur'an) Dengan Metode Tarsana Pada Pelajar Sekolah Dasar Di Kecamatan Cigudeg. *Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu* , 178.
- Suryadi, R. A. (2022). Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan Islam . *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 97.
- Zuhairi. (2016). Pedoman Penelitian Karya Ilmiah . Jakarta: Rajawali Pers.